

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dan juga penjelasan yang berkaitan dengan judul Skripsi “Pengelolaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum Kabupaten Cirebon oleh Pimpinan” dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum Kabupaten Cirebon merupakan proses yang sangat penting sebelum memulai pembelajaran. Prinsip utama dalam perencanaannya adalah guru, setiap guru atau ustadz yang ada di pondok pesantren dibebaskan dalam merencanakan metode pembelajaran ataupun cara pengajarannya. Untuk perencanaannya biasanya pondok pesantren melaksanakan rapat kerja di tahun ajaran baru. Proses perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum melibatkan seluruh *stakeholder*, dan dipimpin oleh *mudir tarbiyah* dan bagian akademik. Kemudian hasil dari perencanaan itu nanti disetorkan kepada pimpinan pondok pesantren.
2. Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum telah melakukan kemajuan dalam pengorganisasian pembelajaran dengan cara menentukan *asatidz* melalui *Google Form* pada tahun ajaran sekarang. Namun, tidak semua pengajar menggunakan cara ini dan masih ada ustadz yang ditunjuk oleh pimpinan dan ditugaskan untuk mengajar. Proses pengorganisasian pembelajaran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum meliputi penyusunan jadwal pelajaran, pengalokasian guru, dan disesuaikan dengan kemampuan individu dalam mengajar. Pembagian tugas yang baik akan membuat seseorang yang ditugaskan dalam mengajar bertanggung jawab atas tugasnya dan dapat meningkatkan keterampilan atau pengetahuannya dalam menangani tugasnya.
3. Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum didukung oleh lima faktor, yaitu santri, kyai, masjid, proses pembelajaran, dan dukungan masyarakat. Setiap guru diberi kebebasan dalam metode

pengajarannya, namun tetap harus sesuai dengan arahan atau tujuan yang telah direncanakan. Untuk pengelolaan pelaksanaan pembelajaran di kelas, diserahkan kepada guru masing-masing. Di pondok pesantren, santri juga memiliki orang tua yang menjadi mitra dalam membimbing mereka, yaitu wali asuh yang memiliki peran penting dalam menjaga kondusifitas kelas dan memberikan pengarahan kepada santri. Namun, masih terdapat beberapa santri yang mengeluhkan cara pengajaran ustadznya yang tidak menyenangkan.

4. Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum telah melakukan pengawasan langsung setiap harinya pada saat pembelajaran berlangsung. Pihak pondok pesantren juga mengadakan rapat tahunan, bulanan, bahkan mingguan untuk membicarakan hasil dari pengawasan yang telah dilaksanakan, setiap ustadz diperkenankan untuk menyampaikan pendapat jika ada masukan perbaikan pembelajaran yang keliru. Pengawasan dilakukan dengan cara keliling ke setiap kelas setiap setengah jam atau setiap satu jam sekali. Pengawasan yang dilakukan di pondok pesantren ini dinilai masih cukup baik.

## **B. Implikasi**

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan pada lingkungan pendidikan non formal yaitu pondok pesantren maka bisa ditarik implikasinya dalam bidang strategi pemasaran pendidikan, maka dari itu implikasinya sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kabupaten Cirebon menjadi faktor penting dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar secara baik dan sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan. Dengan melibatkan semua *stakeholder*, proses perencanaan pembelajaran menjadi lebih komprehensif dan mempertimbangkan banyak aspek. Meskipun metode pembelajaran memiliki pengaruh dalam pembelajaran, namun seorang guru yang ikhlas

menjadi faktor yang lebih penting. Hal ini menunjukkan bahwa, selain memiliki kemampuan teknis dalam mengajar, seorang guru juga harus memiliki keikhlasan dalam melakukan tugasnya. *Mudir tarbiyah* dan bagian akademik dipilih untuk memimpin proses perencanaan pembelajaran, yang menunjukkan pentingnya peran mereka dalam mengelola proses pendidikan di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum.

2. Pengorganisasian pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum telah mengambil langkah maju dengan menetapkan *asatidz* melalui *Google Form* pada tahun ajaran sekarang, namun masih ada pengajar yang menentukan sendiri siapa yang akan mengajar. Oleh karena itu, pondok pesantren perlu memastikan bahwa semua pengajar mengikuti proses pengorganisasian yang telah ditetapkan. Selain itu, pembagian tugas yang baik dapat meningkatkan keterampilan atau pengetahuan seseorang dalam menangani tugasnya, sehingga perlu dipastikan bahwa tugas diberikan sesuai dengan kemampuan individu yang akan melaksanakannya. Proses pengorganisasian juga dapat membantu dalam menyusun pembelajaran dengan rancangan yang matang, termasuk penyusunan jadwal pelajaran dan pengalokasian guru. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran secara keseluruhan.
3. Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum perlu diperhatikan dari berbagai aspek yang meliputi santri, kyai, masjid, proses pembelajaran, dan dukungan masyarakat. Guru-guru perlu diberi kebebasan dalam metode pengajarannya, namun tetap harus sesuai dengan arahan atau tujuan yang telah direncanakan. Selain itu, perlu ada pengelolaan pelaksanaan pembelajaran di kelas yang baik dan diserahkan kepada guru masing-masing. Wali asuh juga perlu memiliki peran penting dalam menjaga kondusifitas kelas dan memberikan pengarahan kepada santri. Selain itu, kerja sama antara pondok pesantren, santri, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting untuk mendukung pelaksanaan

pembelajaran yang efektif. Adanya santri yang mengeluhkan cara pengajaran ustadznya yang tidak menyenangkan perlu menjadi perhatian serius bagi pengelola Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum untuk melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Pengawasan pembelajaran merupakan hal yang penting dan perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan. Dengan adanya pengawasan ini, Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum dapat memantau kehadiran santri, kualitas pembelajaran, serta kinerja ustadz dalam mengajar. Pengawasan yang dilakukan secara berkala dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum. Dengan mengetahui kelemahan dan kekuatan dari proses pembelajaran, Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum dapat memberikan perbaikan yang diperlukan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Melibatkan ustadz dan santri dalam pengawasan pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan kesempatan kepada ustadz dan santri untuk menyampaikan pendapat mereka, Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum dapat mendorong keterlibatan dan tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran. Pengawasan yang dilakukan secara berkala juga dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi proses pembelajaran. Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum dapat memberikan informasi yang akurat tentang kualitas pembelajaran kepada *stakeholder* yang terkait.

### C. Rekomendasi

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh sempurna maka dari itu kritik, saran, dan bimbingan sangat diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini. Dengan melihat hasil penelitian di lapangan yang berkaitan dengan strategi pemasaran pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, peneliti memberikan saran untuk lebih sigap dalam merencanakan konsep

pembelajaran sehingga pembelajaran di pondok pesantren dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan dan juga untuk tidak mengikuti pondok lain sebagai acuan dalam perencanaan pembelajaran.

2. Untuk Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, untuk lebih mengevaluasi semua kegiatan yang dapat memajukan pondok pesantren salah satunya dalam pembelajaran.
3. Untuk para *Asatidz* peneliti memberikan saran untuk lebih kreatif dan inovatif mengelola pembelajaran di kelas agar pembelajaran lebih bervariasi sehingga para santri lebih semangat dalam belajar.
4. Untuk peneliti selanjutnya, berhubung penulis menganalisis tentang Kurikulum Gontor yang dijadikan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, yang mungkin saja Kurikulum Gontor ini menjadi salah satu daya tarik agar santri atau orang tua berminat untuk mondok di sini, maka untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan ada penelitian selanjutnya yang membahas tentang Manajemen Kurikulum.

